

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan masalah semua orang, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses memanusiakan manusia. Manusia adalah makhluk unik yang memiliki kekhasan masing-masing, walaupun manusia kembar identik memiliki kesamaan dalam hal tertentu ada perbedaan (Mulyati dalam Fitriana, 2011:1). Hakekat eksistensial manusia adalah sebagai makhluk pribadi, sosial dan makhluk Tuhan. Proses hidup manusia adalah proses perkembangan, berada dan berlangsung di dalam masyarakat.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) mempersiapkan peserta didiknya untuk melanjutkan pendidikan ke pendidikan menengah (baik umum maupun kejuruan) dan bagi peserta didik SMP yang tidak dapat melanjutkan pelajaran ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi diharapkan untuk terjun ke masyarakat. Isi kurikulum SMP merupakan susunan bahan kajian dan pelajaran yang memuat materi tentang ideologi (pendidikan umum), pengetahuan (pendidikan akademis), dan keterampilan” (Depdikbud, dalam Yanar, 2005:1).

Pendidikan di SMP bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar sebagai perluasan pengetahuan yang diperoleh di SD, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Sekolah sebagai salah satu proses pembelajaran pendidikan formal dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran secara optimal untuk melahirkan

anak didik yang berkualitas. Anak didik yang berkualitas ini adalah berasal dari anak-anak yang mempunyai prestasi belajar yang baik di sekolah dan ini merupakan tujuan pendidikan yang utama yaitu melahirkan siswa yang berprestasi.

Proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, seperti MTs. Negeri Tanjung Saronggi terdiri dari beberapa layanan. Layanan yang dilaksanakan di MTs. Negeri Tanjung guna untuk meningkatkan dan mengembangkan konsep diri siswa yang optimal harus dilakukan dengan mengoptimalkan pelayanan bimbingan dan konseling. Dari berbagai pelayanan bimbingan dan konseling diantaranya adalah layanan informasi.

Prayitno (dalam Fitriana, 2011:4) mengatakan jenis layanan dan kegiatan bimbingan konseling dibedakan menjadi sembilan yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling perseorangan, layanan penguasaan konten, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi. Sedangkan kegiatan bimbingan secara menyeluruh meliputi empat bidang bimbingan yaitu, bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karier.

Dari berbagai layanan yang disebutkan di atas, maka salah satu jenis layanan yang sering dibutuhkan oleh siswa yaitu layanan informasi. Layanan informasi merupakan suatu media yang memiliki ruang lingkup layanan untuk pemahaman dan pencegahan kepada peserta didik serta dapat menentukan arah suatu tujuan, sehingga menjadi jelas dan tidak salah dalam mengambil keputusan. Layanan informasi dapat digunakan sebagai acuan untuk bersikap dan berperilaku dalam rangka membentuk konsep diri

siswa, sebagai pertimbangan bagi arah untuk pengembangan diri dan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Layanan informasi merupakan kegiatan dalam rangka program bimbingan di sekolah untuk membantu siswa dalam mengenal lingkungannya yang dapat dimanfaatkan, baik pada masa kini maupun pada masa yang akan datang. Sehubungan dengan adanya layanan informasi ini, para siswa diharapkan dapat memiliki kepercayaan diri mengenai hidupnya dimasa yang akan datang. Apabila tidak memperoleh informasi semacam ini selama belajar di sekolah, individu diperkirakan akan menghadapi masalah dan kesulitan di sekolah, lingkungan dan keluarga.

Oleh karena itu layanan informasi yang dilaksanakan di MTs. Negeri Tanjung merupakan salah satu yang dipergunakan untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri dan pemahaman orang lain. Di samping itu layanan informasi juga memperluas lingkup informasi seperti bergaul, baik dengan orang lain hubungan antar jenis kelamin yang berbeda atau jenis kelamin sama, tata karma dan etika, aktivitas waktu luang, penampilan pribadi, keterampilan sosial, hubungan rumah tangga dan keluarga, perencanaan keuangan dan kesejahteraan hidup. Berdasarkan paparan tersebut maka peneliti merumuskan judul penelitian "Pengaruh Layanan Informasi terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs. Negeri Tanjung Saronggi Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sebagai upaya untuk mengetahui fokus permasalahan agar bisa tepat sasaran dan berkualitas maka mengidentifikasi masalah sebagai tolok ukur perumusan masalah menjadi fokus pikiran penulis, agar didapat sebuah

rumusan yang baik, efisien dan efektif. Dalam konteks kajian ini beberapa masalah yang dapat diidentifikasi penulis diantaranya sebagai berikut:

1. Banyaknya permasalahan yang dihadapi siswa seperti, kurang percaya diri, rendah diri, kurangnya motivasi akan membawa kemunduran bagi diri siswa.
2. Layanan informasi dalam bimbingan pribadi tidak pernah diberikan, informasi tidak sesuai dan tidak kompeten dengan kebutuhan siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang terkait dengan judul diatas sangat luas sehingga tidak mungkin di lapangan permasalahan yang ada itu dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah sehingga persoalan yang akan diteliti menjadi jelas. Dalam hal ini perlu dibahas tentang lingkup dan pemfokusan masalah sehingga persoalan yang diteliti menjadi jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari.

Dalam hal ini untuk membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut :

#### **1. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian adalah aspek-aspek dari penelitian yang menjadi sasaran penelitian meliputi

- a. Layanan informasi
- b. Motivasi belajar siswa

#### **2. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah semua siswa kelas VII MTs. Negeri Tanjung Tahun Pelajaran 2013/2014.

#### **D. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah atau sering diistilahkan problematika merupakan kegiatan penting yang harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah. Dengan adanya permasalahan maka dalam penelitian telah mengidentifikasi persoalan yang akan diteliti secara jelas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh layanan informasi terhadap motivasi belajar siswa MTs. Negeri Tanjung tahun pelajaran 2013/2014?
2. Seberapa besar pengaruh layanan informasi terhadap motivasi belajar siswa MTs. Negeri Tanjung tahun pelajaran 2013/2014?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan titik pijak untuk efektifitas yang akan dilaksanakan secara jelas. Dalam penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga dapat bekerja terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap motivasi belajar siswa MTs. Negeri Tanjung tahun pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan informasi terhadap motivasi belajar siswa MTs. Negeri Tanjung tahun pelajaran 2013/2014.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Manfaat dalam penelitian yang akan diperoleh dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Menambah referensi di bidang bimbingan dan konseling mengenai layanan informasi dalam bimbingan pribadi terhadap konsep diri siswa.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti dapat menambah pengalaman dan ketrampilan cara meningkatkan konsep diri siswa melalui pemberian layanan informasi dalam bimbingan pribadi.
- b. Bagi lembaga sebagai masukan pemberian layanan informasi dalam melakukan bimbingan dan pembinaan layanan kepada siswa yang dilakukan oleh guru, khususnya guru bimbingan konseling serta menambah model-model pemberian layanan.
- c. Bagi peserta didik setelah mengikuti layanan dan memperoleh informasi yang tepat dapat meningkatkan konsep diri yang positif.